

HUBUNGAN KONSUMSI ZAT BESI DAN KADAR HB DENGAN KECERDASAN DAN PRESTASI BELAJAR
PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SD N ROWOSARI 01 TEMBALANG KOTA SEMARANG

UMIYATUN WAHIDAH -- E2A008212

(2012 - Skripsi)

Anemia merupakan suatu kondisi dimana konsentrasi Hb atau jumlah sel darah merah dibawah normal. Penelitian soemantri tahun 1998 di Jawa Tengah terhadap 203 anak Sekolah Dasar, memberikan hasil bahwa prestasi belajar lebih baik pada anak yang mempunyai Hb normal dibandingkan dengan anak yang memiliki kadar Hb kurang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan konsumsi zat besi dan kecerdasan dengan kadar Hb dan prestasi belajar pada anak SD. Metode penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah anak SD kelas V berjumlah 70 anak, besar minimal sampel adalah 40 anak. Kecukupan konsumsi zat besi dan asam folat di SD tergolong rendah, yaitu sebesar 62,5% untuk konsumsi besi dan 92,5% untuk asam folat. Kadar Hb yang tergolong normal sebanyak 72,5% sedangkan prestasi belajar sebagian besar responden kurang yaitu 95%. Uji hubungan konsumsi zat besi dan kadar Hb dengan kecerdasan dan prestasi belajar menggunakan pearson product moment karena semua data normal. Tidak terdapat hubungan antara konsumsi zat besi dengan kadar Hb dan kadar Hb dengan kecerdasan. Terdapat hubungan bermakna antara kecerdasan dengan prestasi belajar ($r = 0,706$; $p = 0,001$) dan hubungan negatif antara kadar Hb dengan prestasi belajar ($r = -0,562$; $p = 0,001$)

Kata Kunci: Zat Besi, Kadar Hb, Kecerdasan dan Prestasi Belajar